

PENGARUH PREFERENSI MEDIA SOSIAL, MOTIVASI BELAJAR, DAN *SELF-EFFICACY* TERHADAP NIAT STUDI LANJUT SISWA KELAS XI JURUSAN AKUNTANSI SMK NEGERI DI JAKARTA PUSAT

Nur Maulidiya¹, Santi Susanti², Agus Wibowo³

¹²³Program Studi Pendidikan Ekonomi Konsentrasi Pendidikan Akuntansi, Universitas Negeri Jakarta, Jakarta Timur
e-mail: nurmaulidiya04@gmail.com, ssusanti@unj.ac.id, agus-wibowo@unj.ac.id

Abstrak

Keputusan siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari lingkungan maupun dari dalam diri siswa. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh preferensi media sosial, motivasi belajar, dan *self-efficacy* terhadap niat studi lanjut siswa kelas XI jurusan Akuntansi SMK Negeri di Jakarta Pusat. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap siswa SMKN 3 Jakarta, SMKN 14 Jakarta, dan SMKN 31 Jakarta yang dipilih melalui teknik proportional random sampling. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner berskala *Likert*, kemudian dianalisis menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan IBM SPSS Statistics. Hasil penelitian menunjukkan bahwa preferensi media sosial, motivasi belajar, dan *self-efficacy* masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat studi lanjut. Selain itu, ketiga variabel secara simultan juga memberikan pengaruh yang signifikan terhadap niat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Temuan ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media sosial secara tepat, didukung motivasi belajar yang tinggi serta keyakinan terhadap kemampuan diri, mampu meningkatkan kecenderungan siswa untuk melanjutkan studi.

Kata kunci: Preferensi Media Sosial, Motivasi Belajar, *Self-Efficacy*

Abstract

The decision of vocational high school students to pursue higher education is influenced by various external and internal factors. This study aimed to examine the effects of social media preference, learning motivation, and self-efficacy on the intention to pursue higher education among eleventh-grade accounting students in public vocational schools in Central Jakarta. A quantitative survey method was employed involving students from three public vocational schools selected using proportional random sampling. Data were collected through Likert-scale questionnaires and analyzed using multiple linear regression with IBM SPSS Statistics. The findings revealed that social media preference, learning motivation, and self-efficacy each had a positive and significant influence on students' intention to pursue higher education. Simultaneously, the three independent variables also significantly affected students' intention to continue their studies. These findings indicate that appropriate use of social media, strong learning motivation, and high self-efficacy can strengthen vocational students' intention to continue their education at the university level.

Keywords: Social Media Preference, Learning Motivation, *Self-Efficacy*

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital telah mengubah cara peserta didik memperoleh informasi, berkomunikasi, serta merencanakan pendidikan dan karier pada masa depan. Media sosial yang awalnya dimanfaatkan sebagai sarana komunikasi kini berkembang menjadi media penyebaran informasi, termasuk informasi mengenai pendidikan tinggi, beasiswa, maupun prospek karier. Kondisi tersebut menjadikan media sosial sebagai salah satu sumber informasi yang berpotensi memengaruhi pengambilan keputusan siswa dalam menentukan jenjang pendidikan setelah lulus sekolah (Wibawa et al., 2023; Hadinuddin et al., 2025).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dirancang untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi sesuai kebutuhan dunia kerja. Namun, perkembangan industri dan persaingan global menuntut lulusan SMK tidak hanya memiliki keterampilan vokasional, tetapi juga kompetensi akademik yang lebih tinggi melalui pendidikan lanjutan (Hadinuddin et al., 2025). Di sisi lain, data Angka Partisipasi Kasar (APK) pendidikan tinggi di Indonesia masih menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat usia kuliah belum optimal. Meskipun terjadi peningkatan dalam beberapa tahun terakhir, jumlah peserta didik yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi masih tergolong rendah dibandingkan jumlah lulusan pendidikan menengah. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keputusan untuk melanjutkan studi masih menjadi tantangan dalam sistem pendidikan Indonesia.

Keputusan siswa untuk melanjutkan pendidikan dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari lingkungan maupun dari dalam diri individu. Salah satu faktor yang diduga berperan adalah preferensi media sosial. Pemanfaatan media sosial sebagai sumber informasi pendidikan memungkinkan siswa memperoleh informasi mengenai perguruan tinggi, program studi, beasiswa, hingga pengalaman mahasiswa secara lebih mudah. Informasi tersebut dapat membentuk persepsi positif terhadap pendidikan tinggi dan mendorong munculnya niat untuk melanjutkan studi (Brown et al., 2022; Oktivera et al., 2024; Jaya et al., 2022). Sebaliknya, penggunaan media sosial yang lebih berorientasi pada hiburan berpotensi mengurangi perhatian siswa terhadap informasi akademik.

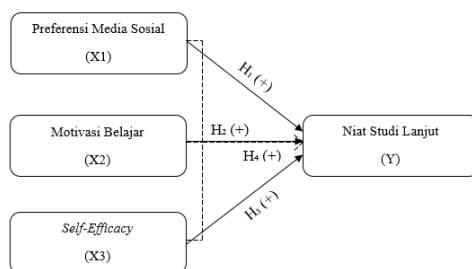
Selain preferensi media sosial, motivasi belajar merupakan faktor internal yang memiliki peran penting dalam menentukan orientasi akademik siswa. Individu dengan motivasi belajar yang tinggi cenderung memiliki semangat belajar, ketekunan, serta dorongan untuk mencapai tujuan akademik yang lebih baik dibandingkan individu dengan motivasi belajar rendah. Kondisi tersebut mendorong siswa untuk memiliki keinginan yang lebih besar dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi (Putri & Rahayu, 2021; Noveli et al., 2023; Barkudin, 2024).

Faktor lain yang tidak kalah penting adalah *self-efficacy*. Konsep ini menggambarkan keyakinan individu terhadap kemampuan dirinya dalam menyelesaikan tugas maupun menghadapi berbagai tantangan akademik. Siswa dengan tingkat *self-efficacy* yang tinggi cenderung lebih percaya diri dalam menetapkan tujuan pendidikan dan lebih optimis terhadap keberhasilan yang akan dicapai. Sebaliknya, rendahnya keyakinan terhadap kemampuan diri dapat mengurangi keberanian siswa dalam mengambil keputusan untuk melanjutkan studi (Mamun & Pedhu, 2024; Fauziah & Fitriyati, 2025; Safarina & Halida, 2025).

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa preferensi media sosial, motivasi belajar, maupun *self-efficacy* memiliki hubungan dengan keputusan pendidikan siswa. Namun, penelitian yang mengintegrasikan ketiga variabel tersebut secara bersamaan dalam menjelaskan niat studi lanjut siswa SMK, khususnya pada siswa kelas XI jurusan Akuntansi di Jakarta Pusat, masih relatif terbatas. Padahal, karakteristik siswa SMK berbeda dengan siswa sekolah umum karena mereka dihadapkan pada pilihan antara memasuki dunia kerja atau melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh preferensi media sosial, motivasi belajar, dan *self-efficacy* terhadap niat studi lanjut siswa kelas XI jurusan Akuntansi SMK Negeri di Jakarta Pusat, baik secara parsial maupun simultan.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei dan desain penelitian kausal (*causal research*). Desain kausal digunakan untuk menguji hubungan sebab akibat antara preferensi media sosial, motivasi belajar, dan *self-efficacy* sebagai variabel independen terhadap niat studi lanjut sebagai variabel dependen. Penelitian dilaksanakan pada siswa kelas XI jurusan Akuntansi di tiga Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri di Jakarta Pusat, yaitu SMKN 3 Jakarta, SMKN 14 Jakarta, dan SMKN 31 Jakarta.



Gambar 1. Desain Penelitian

Populasi penelitian berjumlah 176 siswa kelas XI jurusan Akuntansi yang berasal dari ketiga sekolah tersebut. Penentuan sampel dilakukan menggunakan teknik *proportional random sampling* sehingga setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih sebagai responden sesuai proporsi jumlah siswa pada masing-masing sekolah (Sugiyono, 2023).

Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner tertutup dengan skala Likert lima tingkat. Instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel yang diadaptasi dari penelitian terdahulu. Variabel preferensi media sosial diukur melalui indikator pemilihan platform, motif penggunaan media sosial, sumber informasi yang dipercaya, fitur yang diprioritaskan, serta pertimbangan dalam memilih media sosial. Variabel motivasi belajar diukur melalui indikator minat belajar, ketekunan, dorongan berprestasi, kesungguhan belajar, dan keaktifan belajar. Variabel *self-efficacy* diukur melalui keyakinan terhadap kemampuan diri, kemampuan menghadapi tantangan, kemampuan mengatasi kesulitan, keyakinan mencapai tujuan, dan pengendalian diri. Sementara itu, variabel niat studi lanjut diukur melalui indikator ketertarikan melanjutkan pendidikan, keinginan mendaftar ke perguruan tinggi, perencanaan studi lanjut, orientasi terhadap pendidikan tinggi, serta komitmen untuk merealisasikan rencana tersebut.

Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan setiap butir pernyataan memenuhi kriteria sebagai alat ukur penelitian. Analisis data dilakukan menggunakan IBM SPSS Statistics melalui analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang terdiri atas uji normalitas dan uji linearitas, serta analisis regresi linear berganda. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji parsial (*t-test*), uji simultan (*F-test*), dan koefisien determinasi (*Adjusted R²*) untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018).

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil

Penelitian ini melibatkan siswa kelas XI jurusan Akuntansi dari tiga Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri di Jakarta Pusat, yaitu SMKN 3 Jakarta, SMKN 14 Jakarta, dan SMKN 31 Jakarta. Seluruh responden dipilih menggunakan teknik *proportional random sampling* sesuai dengan proporsi jumlah siswa pada masing-masing sekolah sehingga dapat mewakili populasi penelitian.

Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data penelitian yang meliputi nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan simpangan baku (*standard deviation*) pada setiap variabel penelitian. Hasil analisis menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai rata-rata yang relatif tinggi, sehingga mengindikasikan bahwa responden cenderung memberikan penilaian positif terhadap preferensi media sosial, motivasi belajar, *self-efficacy*, maupun niat studi lanjut.

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Preferensi Media Sosial	122	45	75	64.98	7.729
Motivasi Belajar	122	48	75	64.57	6.478
<i>Self-Efficacy</i>	122	46	75	62.25	7.417
Niat Studi Lanjut	122	40	75	62.65	8.565
Valid N (listwise)	122				

Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, data terlebih dahulu diuji menggunakan uji normalitas dan uji linearitas untuk memastikan model regresi memenuhi asumsi yang dipersyaratkan.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		122
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.15958813
Most Extreme Difference	Absolute	.069
	Positive	.060
	Negative	-.069
Test Statistic		.069
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{cd}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lillie Significance Correction.		

Berdasarkan Tabel 2, hasil uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov–Smirnov menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,200. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga residual penelitian dinyatakan berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 3. Hasil Uji Linearitas

Hubungan Variabel	Sig. Deviation from Linearity	Keterangan
Preferensi Media Sosial → Niat Studi Lanjut	0,863	Linear
Motivasi Belajar → Niat Studi Lanjut	0,090	Linear
<i>Self-Efficacy</i> → Niat Studi Lanjut	0,290	Linear

Berdasarkan Tabel 3, hasil uji linearitas menunjukkan bahwa hubungan antara preferensi media sosial, motivasi belajar, dan *self-efficacy* terhadap niat studi lanjut memiliki nilai signifikansi *Deviation from Linearity* masing-masing sebesar 0,863, 0,090, dan 0,290, yang seluruhnya lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, seluruh variabel memenuhi asumsi linearitas sehingga analisis regresi linear berganda dapat digunakan untuk menguji hipotesis penelitian.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh preferensi media sosial, motivasi belajar, dan *self-efficacy* terhadap niat studi lanjut siswa. Hasil analisis regresi linear berganda disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	3.054	5.818		.525	.601
	Preferensi Media Sosial	.214	.107	.193	1.999	.048
	Motivasi Belajar	.376	.146	.284	2.583	.011
	Self-Efficacy	.344	.117	.298	2.950	.004
a.	Dependent Variable: Niat Studi Lanjut					

Berdasarkan Tabel 3, diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 3,054 + 0,214X_1 + 0,376X_2 + 0,344X_3$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 3,054 mengindikasikan bahwa apabila variabel preferensi media sosial, motivasi belajar, dan *self-efficacy* dianggap konstan, maka nilai niat studi lanjut sebesar 3,054. Selanjutnya, koefisien regresi preferensi media sosial sebesar 0,214

menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan preferensi media sosial akan meningkatkan niat studi lanjut sebesar 0,214, dengan asumsi variabel lain tetap. Koefisien motivasi belajar sebesar 0,376 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan motivasi belajar akan meningkatkan niat studi lanjut sebesar 0,376. Sementara itu, koefisien *self-efficacy* sebesar 0,344 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan *self-efficacy* akan meningkatkan niat studi lanjut sebesar 0,344, dengan asumsi variabel lainnya konstan.

Seluruh koefisien regresi bernilai positif, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi preferensi media sosial, motivasi belajar, dan *self-efficacy*, maka semakin tinggi pula niat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (*t-test*) dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji parsial disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.054	5.818		.525
	Preferensi Media Sosial	.214	.107	.193	1.999
	Motivasi Belajar	.376	.146	.284	2.583
	Self-Efficacy	.344	.117	.298	2.950

a. Dependent Variable: Niat Studi Lanjut

Berdasarkan Tabel 4, variabel preferensi media sosial memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,048, motivasi belajar sebesar 0,011, dan *self-efficacy* sebesar 0,004. Seluruh nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa preferensi media sosial, motivasi belajar, dan *self-efficacy* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat studi lanjut siswa. Dengan demikian, hipotesis pertama (H₁), hipotesis kedua (H₂), dan hipotesis ketiga (H₃) diterima.

Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (*F-test*) dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel preferensi media sosial, motivasi belajar, dan *self-efficacy* secara bersama-sama terhadap niat studi lanjut. Hasil uji simultan disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	4285.041	3	1428.347	36.714	.000 ^b
	Residual	4590.804	118	38.905		
	Total	8875.844	121			

a. Dependent Variable: Niat Studi Lanjut
b. Predictors: (Constant), Self-Efficacy, Preferensi Media Sosial, Motivasi Belajar

Berdasarkan Tabel 5, diperoleh nilai F hitung sebesar 36,714 dengan nilai signifikansi 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga menunjukkan bahwa preferensi media sosial, motivasi belajar, dan *self-efficacy* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap niat studi lanjut siswa. Dengan demikian, hipotesis keempat (H₄) diterima.

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel preferensi media sosial, motivasi belajar, dan *self-efficacy* dalam menjelaskan variasi niat studi lanjut siswa. Hasil uji koefisien determinasi disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	Model Summary			
	R	R Square	Adjust R Square	Std. Error of the Estimate
1	.695	.483	.470	6.237
a. Predictors: (Constant), Self-Efficacy, Preferensi Media Sosial, Motivasi Belajar				

Berdasarkan Tabel 6, diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,470. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 47% variasi niat studi lanjut siswa dapat dijelaskan oleh variabel preferensi media sosial, motivasi belajar, dan *self-efficacy*. Sementara itu, 53% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel yang diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Preferensi Media Sosial terhadap Niat Studi Lanjut

Hasil penelitian menunjukkan bahwa preferensi media sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat studi lanjut siswa kelas XI jurusan Akuntansi SMK Negeri di Jakarta Pusat. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik preferensi siswa dalam memilih media sosial sebagai sumber informasi pendidikan, semakin tinggi pula niat mereka untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Informasi mengenai program studi, beasiswa, prospek karier, maupun kehidupan kampus yang diperoleh melalui media sosial menjadi bahan pertimbangan siswa dalam menentukan pilihan pendidikan lanjutan.

Hasil penelitian ini mendukung *Theory of Planned Behavior*, yang menjelaskan bahwa niat seseorang dipengaruhi oleh sikap terhadap suatu peril Ajzen (1991) aku. Dalam konteks penelitian ini, informasi yang diperoleh melalui media sosial membentuk persepsi positif siswa terhadap pendidikan tinggi sehingga mendorong munculnya niat untuk melanjutkan studi. Temuan ini sejalan dengan penelitian Wibawa et al. (2023) yang menyatakan bahwa media sosial menjadi sumber utama informasi studi lanjut bagi siswa serta penelitian Oktivera et al. (2024) yang menunjukkan bahwa media sosial perguruan tinggi berperan dalam memengaruhi keputusan siswa untuk melanjutkan pendidikan.

Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Niat Studi Lanjut

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat studi lanjut siswa kelas XI jurusan Akuntansi SMK Negeri di Jakarta Pusat. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki siswa, semakin besar pula niat mereka untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung memiliki tujuan akademik yang lebih jelas, berupaya meningkatkan prestasi belajar, serta memandang pendidikan tinggi sebagai langkah penting untuk mencapai cita-cita dan mengembangkan potensi diri.

Temuan tersebut mendukung *Theory of Planned Behavior* (Ajzen, 1991), yang menjelaskan bahwa niat seseorang dipengaruhi oleh sikap terhadap suatu perilaku. Dalam penelitian ini, motivasi belajar mencerminkan dorongan internal yang membentuk sikap positif siswa terhadap pentingnya melanjutkan pendidikan. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Utami et al. (2025) yang menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, serta penelitian Noveli et al. (2023) yang menyatakan bahwa siswa dengan motivasi belajar tinggi cenderung memiliki keinginan yang lebih besar untuk melanjutkan studi. Dengan demikian, motivasi belajar menjadi salah satu faktor penting yang mendorong terbentuknya niat studi lanjut pada siswa.

Pengaruh *Self-Efficacy* terhadap Niat Studi Lanjut

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat studi lanjut siswa kelas XI jurusan Akuntansi SMK Negeri di Jakarta Pusat. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi keyakinan siswa terhadap kemampuan dirinya, semakin besar pula niat mereka untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Siswa yang memiliki *self-efficacy* tinggi cenderung lebih percaya diri dalam menghadapi tantangan akademik, optimis terhadap kemampuannya menyelesaikan pendidikan tinggi, serta memiliki keberanian untuk merencanakan masa depan pendidikannya.

Temuan tersebut mendukung *Theory of Planned Behavior* Ajzen (1991), yang menjelaskan bahwa *perceived behavioral control* memengaruhi terbentuknya niat seseorang untuk melakukan suatu

perilaku. Dalam penelitian ini, *self-efficacy* mencerminkan keyakinan siswa terhadap kemampuannya untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Safarina & Halida (2025) yang menunjukkan bahwa *self-efficacy* berpengaruh signifikan terhadap minat peserta didik untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Peserta didik dengan *self-efficacy* yang tinggi cenderung lebih yakin dalam menghadapi tantangan akademik dan mengambil keputusan terkait pendidikan. Dengan demikian, semakin tinggi *self-efficacy* yang dimiliki siswa, semakin besar pula niat mereka untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi.

Pengaruh Preferensi Media Sosial, Motivasi Belajar, dan *Self-Efficacy* terhadap Niat Studi Lanjut

Hasil penelitian menunjukkan bahwa preferensi media sosial, motivasi belajar, dan *self-efficacy* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat studi lanjut siswa kelas XI jurusan Akuntansi SMK Negeri di Jakarta Pusat. Temuan ini menunjukkan bahwa niat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor, tetapi merupakan hasil interaksi antara faktor eksternal dan faktor internal. Preferensi media sosial memberikan akses terhadap informasi mengenai pendidikan tinggi, motivasi belajar mendorong siswa untuk mencapai tujuan akademik, sedangkan *self-efficacy* memperkuat keyakinan siswa terhadap kemampuannya dalam menghadapi tantangan pendidikan.

Temuan tersebut mendukung *Theory of Planned Behavior* oleh Ajzen (1991), yang menjelaskan bahwa niat seseorang dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan *perceived behavioral control*. Dalam penelitian ini, ketiga variabel tersebut saling melengkapi dalam membentuk niat studi lanjut siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik preferensi media sosial yang dimiliki siswa, semakin tinggi motivasi belajar, dan semakin kuat *self-efficacy*, maka semakin tinggi pula niat mereka untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

4. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa preferensi media sosial, motivasi belajar, dan *self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat studi lanjut siswa kelas XI jurusan Akuntansi SMK Negeri di Jakarta Pusat, baik secara parsial maupun simultan. Preferensi media sosial berperan dalam menyediakan informasi mengenai pendidikan tinggi yang dapat membentuk niat siswa untuk melanjutkan studi. Motivasi belajar mendorong siswa untuk mencapai tujuan akademik dan memandang pendidikan tinggi sebagai langkah penting dalam mengembangkan potensi diri. Sementara itu, *self-efficacy* meningkatkan keyakinan siswa terhadap kemampuannya dalam menghadapi tantangan akademik sehingga memperkuat niat untuk melanjutkan pendidikan. Secara simultan, ketiga variabel tersebut memberikan kontribusi dalam membentuk niat studi lanjut siswa.

Berdasarkan temuan penelitian, sekolah diharapkan dapat meningkatkan akses siswa terhadap informasi pendidikan tinggi melalui pemanfaatan media sosial yang kredibel, sekaligus menciptakan lingkungan belajar yang mampu meningkatkan motivasi belajar dan *self-efficacy* siswa. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dikembangkan dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi niat studi lanjut, seperti dukungan orang tua, kondisi sosial ekonomi, pengaruh teman sebaya, maupun ekspektasi karier, sehingga diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi niat studi lanjut siswa.

Daftar Pustaka

- Ajzen, I. (1991). *The Theory of Planned Behavior*. *Organizational Behavior and Human Decision Process*, 50, 179–211.
- Barkudin. (2024). Analisis Prestasi Belajar Dan Motivasi Belajar Siswa SMK Dalam Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi. *Edukasi Elita : Jurnal Inovasi Pendidikan*, 1(3), 162–169. <https://doi.org/10.62383/edukasi.v1i3.335>
- Brown, M., Pyle, C., & Ellison, N. B. (2022). “On My Head About It”: *College Aspirations, Social Media Participation, and Community Cultural Wealth*. *Social Media and Society*, 8(2). <https://doi.org/10.1177/20563051221091545>
- Fauziah, N. A., & Fitrayati, D. (2025). Pengaruh Lingkungan Sekolah, Tingkat Pendapaatan Orang Tua dan *Self Efficacy* terhadap Minat Melanjutkan Studi di Perguruan Tinggi. *BHARASUMBA: Jurnal Multidisipliner*, 4(03), 324–344. <https://doi.org/10.62668/bharasumba.v4i03.1655>
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25.
- Hadinuddin, M., Mansur, H., & Salim, A. (2025). *Systematic Literature Review: The Utilization of Social Media in Learning to Increase Student Engagement*. *Indonesian Journal of Social Technology*, 6(1). <http://jst.publikasiindonesia.id/>
- Jaya, H. P., Dari, T. R. W., Zuraida, & Wijaya, A. (2022). *A Survey on High School Students' Preferences toward the Use of Social Media as Online Learning Tools*. *ENGLISH FRANCA: Academic Journal of English Language and Education*, 6(2), 243. <https://doi.org/10.29240/ef.v6i2.5438>
- Mamun, G. C. S., & Pedhu, Y. (2024). Eksplorasi Hubungan Antara Efikasi Diri dan Prokrastinasi Akademik. *Psiko Edukasi*, 22(2), 107–118. <https://doi.org/10.25170/psikoedukasi.v22i2.5949>
- Noveli, A. F., Maksum, H., Nasir, M., & Hidayat, N. (2023). Analisis Minat Siswa Melanjutkan Studi di Perguruan Tinggi Dalam Hubungannya dengan Motivasi Belajar dan Pendapatan Orang Tua. *JTPVI: Jurnal Teknologi Dan Pendidikan Vokasi Indonesia*, 1(2), 217–226. <https://doi.org/10.24036/jtpvi.v1i2.67>
- Oktivera, E., Wirawan, FA. W., & Jaya, A. S. (2024). Pemilihan Media Sosial Dalam Pemenuhan Informasi Memilih Perguruan Tinggi. *Jurnal Audiens*, 5(1), 127–139. <https://doi.org/10.18196/jas.v5i1.347>
- Putri, S. D., & Rahayu, S. (2021). Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas XI. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Sastra, Bahasa, Dan Pendidikan*, 1(3), 2022. <https://journal.uir.ac.id/index.ph>
- Safarina, A. S., & Halida. (2025). Pengaruh *Self-Efficacy* terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Peserta Didik Kelas XII SMA Negeri 2 Pontianak. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*.
- Sugiyono. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. www.cvalfabeta.com
- Utami, D. A., Zulaihati, S., & Zakaria, A. (2025). Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XI Dan XII Jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 12 Jakarta Utara. *PENG: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 3(1), 447–462. <https://doi.org/10.62710/qmk1bv88>
- Wibawa, Y. A., Wono, H. Y., & Hermawan, J. N. (2023). Preferensi Media Sosial Dalam Pemenuhan Informasi Studi Lanjut. *Jurnal Penelitian Sosial Ilmu Komunikasi*, 7(2), 101–109. <https://journal.unpak.ac.id/index.php/apik>